



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERSEPSI MAHASISWA ILMU POLITIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA TERHADAP PENCALONAN MUZAKIR MANAF SEBAGAI CALON GUBERNUR ACEH PADA PILKADA TAHUN 2017

ABSTRACT

Pemilihan gubernur dan wakil gubernur Aceh tahun 2017 menghadirkan kontestan politik yang bervariasi, mulai dari kalangan pengusaha, politisi, dan sebagainya. Hal menarik pada pilkada tahun 2017 mendatan ialah kembali bertarungnya calon gubernur yang sebelumnya adalah wakil gubernur dari Zaini Abdullah yaitu Muzakir Manaf (Mualem) mantan panglima kombatan GAM dari partai Aceh (PA), Mualem merupakan calon kandidat yang begitu populer dibandingkan calon kandidat-kandidat yang lainnya, hal ini memunculkan pendapat atau pandangan pro dan kontra dikalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa ilmu politik Universitas Syiah Kuala.

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui pandangan atau persepsi mahasiswa ilmu politik terhadap calon gubernur Aceh Muzakir Manaf (Mualem) disebabkan oleh faktor isu-isu di media massa, track record Mualem, dan pengaruh koalisi partai pengusung, serta daya tarik atau minat mahasiswa ilmu politik terhadap Mualem sebagai calon gubernur Aceh pada pemilihan kepala daerah tahun 2017.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian campuran (mixed methodology) dengan menggunakan teknik purposive sampling yang didapatkan melalui penelitian kepustakaan dan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap calon gubernur Muzakir Manaf di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala berpendapat negatif terhadap pencalonan Muzakir Manaf sebagai calon gubernur Aceh pada pilkada tahun 2017. Mahasiswa ilmu politik juga tidak menaruh minat atau tertarik dengan pencalonan Muzakir Manaf sebagai gubernur Aceh apalagi dengan memberikan pilihannya pada pilkada tahun 2017. Mahasiswa ilmu politik juga memandang kegagalan-kegagalan Muzakir Manaf selama menjabat sebagai wakil gubernur periode tahun 2012-2017, serta tingkat kemampuan Mualem dalam bidang pemerintahan.

Disarankan kepada elit politik pengusung Muzakir Manaf untuk membangun simpatik masyarakat terutama membangun simpatik dari kalangan mahasiswa pada pemilihan kepala daerah tahun 2017. Disarankan juga untuk tim pemenang Rakan Mualem harus berusaha menjelaskan dan mengklarifikasi tentang isu-isu negatif terhadap Mualem sendiri.

Kata kunci: persepsi mahasiswa, Muzakir Manaf, Pemilihan kepala daerah.